

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kegiatan Observasi



Lampiran 2 Lembar Persetujuan Seminar Proposal

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Menyetujui

Pembimbing I,



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198307262009121004

Pembimbing II,



Dr. Ketut Susiani, M.Pd.
NIP. 198909212024212001

Lampiran 3 Surat Ijin Observasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 3098/UN48.10.6/LT/2024	Singaraja, 7 Maret 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Observasi Awal	
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bakti Seraga di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: Ni Luh Komang Intan Diah Lestari	
NIM	: 2211031583	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
_____ Ketua Jurusan		
		
Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		

 <http://fip.undiksha.ac.id>

 Fakultas Ilmu Pendidikan

 fipundiksha

 FIP Undiksha

 0877 8811 6905

Lampiran 4 Instrumen penilaian Kemampuan Berpikir Kritis

LEMBAR INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Judul Penelitian : **PENGARUH MODEL TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MUATAN PKN KELAS IV SD**

Peneliti : **Ni Luh Komang Intan Diah Lestari**

Pembimbing : **Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.**

Dr. Ketut Susiani, M.Pd.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

A. Model Tutor Sebaya

Model Tutor Sebaya merupakan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran dengan melibatkan siswa sebagai tutor bagi teman sebayanya. Dalam model ini, siswa yang memiliki pemahaman materi lebih baik berperan membantu, membimbing, dan menjelaskan materi kepada siswa lain dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga tercipta suasana belajar yang partisipatif dan saling mendukung.

Pembelajaran dengan model Tutor Sebaya mendorong siswa untuk berinteraksi secara aktif, berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat dalam kelompok belajar. Melalui kegiatan saling menjelaskan dan bertukar gagasan, siswa dilatih untuk memahami materi PKN secara lebih mendalam, mengidentifikasi permasalahan, serta memberikan alasan dan pendapat secara logis berdasarkan nilai-nilai yang dipelajari.

Dengan demikian, penerapan model Tutor Sebaya tidak hanya membantu siswa memahami materi muatan PKN, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam menganalisis permasalahan sosial, menyampaikan pendapat secara rasional, serta menarik kesimpulan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan kehidupan bermasyarakat.

Tabel 1
Sintaks Model Tutor Sebaya pada Pembelajaran PKn

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan
1	Orientasi dan Penyampaian Tujuan Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran PKn Bab III <i>Kerja Sama di Lingkunganku</i> , meliputi materi keberagaman sosial dan budaya, sikap kompak dan bersatu, serta penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti kerja kelompok dan interaksi dengan teman yang berbeda latar belakang.
2	Pembentukan Kelompok dan Penunjukan Tutor Sebaya	Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil secara heterogen. Pada setiap kelompok ditunjuk satu siswa sebagai tutor sebaya. Guru menjelaskan peran tutor sebaya dan anggota kelompok agar kegiatan belajar berlangsung efektif, saling menghargai, dan bekerja sama.
3	Penyampaian Materi oleh Tutor Sebaya	Tutor sebaya menjelaskan materi kepada anggota kelompok mengenai bentuk keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar, pentingnya sikap kompak dan bersatu, serta peran Bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa. Anggota kelompok menyimak, mencatat hal penting, dan mengajukan pertanyaan kepada tutor.
4	Diskusi dan Analisis Permasalahan	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis permasalahan atau studi kasus yang berkaitan dengan kerja sama dalam keberagaman. Tutor sebaya memandu diskusi dan mendorong anggota kelompok untuk mengemukakan pendapat, memberikan alasan, serta menarik kesimpulan logis, sehingga melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan
5	Presentasi Hasil Diskusi dan Tanggapan	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan secara santun menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi konsep untuk memperdalam pemahaman siswa.
6	Penarikan Kesimpulan dan Refleksi Pembelajaran	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang pentingnya kerja sama dalam keberagaman, sikap kompak dan bersatu, serta penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran melalui tutor sebaya dan mengaitkannya dengan penerapan sikap kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kemampuan Berpikir Kritis

Variabel Terikat: Kemampuan Berpikir Kritis

a) Definisi Konseptual

Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PKn merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang memungkinkan peserta didik untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi permasalahan sosial serta nilai-nilai kewarganegaraan secara logis dan rasional. Melalui kemampuan berpikir kritis, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mampu mengemukakan pendapat, memberikan alasan, serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan nilai persatuan, kebersamaan, dan tanggung jawab sebagai warga negara (Ennis, 2011 dalam Dermawan & Maulana, 2023).

Dalam konteks pembelajaran PKn Bab III *Kerja Sama di Lingkunganku*, kemampuan berpikir kritis membantu peserta didik memahami makna keberagaman sosial dan budaya, pentingnya sikap kompak dan bersatu, serta peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

b) Definisi Operasional

Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PKn adalah kemampuan peserta didik untuk memahami permasalahan sosial yang berkaitan dengan kerja sama dalam keberagaman, menganalisis situasi atau peristiwa sosial, memberikan alasan yang logis, serta menarik kesimpulan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan persatuan bangsa.

Dalam penelitian ini, kemampuan berpikir kritis siswa diukur berdasarkan kerangka berpikir kritis yang dikemukakan oleh Ennis (1996), yang mencakup lima aspek berikut.

1. Penjelasan Dasar

Kemampuan peserta didik dalam memahami dan menjelaskan permasalahan PKn, seperti menjelaskan makna keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekolah atau masyarakat.

2. Dasar Pengambilan Keputusan

Kemampuan peserta didik dalam menentukan alasan atau pertimbangan yang tepat dalam mengambil keputusan, misalnya memilih sikap yang mencerminkan kebersamaan dan persatuan dalam kegiatan kelompok.

3. Penarikan Kesimpulan

Kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan logis dari peristiwa atau permasalahan sosial, seperti menyimpulkan pentingnya sikap kompak dan bersatu dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Penjelasan Lanjutan

Kemampuan peserta didik dalam memberikan penjelasan lebih mendalam terhadap konsep PKn, misalnya mengaitkan keberagaman sosial dan budaya dengan perlunya sikap saling menghargai dan toleransi.

5. Perkiraan dan Integrasi

Kemampuan peserta didik dalam memperkirakan dampak dari suatu sikap atau tindakan serta mengintegrasikan berbagai informasi, seperti menganalisis dampak

penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan terhadap keharmonisan dalam kehidupan sosial.

Sebagai alat ukur terhadap kelima aspek tersebut, digunakan instrumen tes kemampuan berpikir kritis berbentuk soal esai yang disusun berdasarkan materi PKn Bab III *Kerja Sama di Lingkunganku*. Instrumen ini menilai kemampuan peserta didik dalam memahami permasalahan sosial, mengemukakan pendapat secara logis, memberikan alasan yang tepat, serta menarik kesimpulan sesuai dengan nilai persatuan dan kebersamaan. Hasil pengukuran ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model tutor sebaya.

C. Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis

Capaian Pembelajaran	Sub Materi	Dimensi/Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal
Menganalisis pentingnya kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat	Keberagaman Sosial dan Budaya	Memberikan penjelasan sederhana	Menjelaskan makna keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekolah	1
	Keberagaman Sosial dan Budaya	Memberikan penjelasan sederhana	Mengidentifikasi contoh keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar	2
	Keberagaman Sosial dan Budaya	Dasar pengambilan keputusan	Menentukan sikap yang tepat dalam menghadapi perbedaan budaya di sekolah	3
	Keberagaman Sosial dan Budaya	Menarik kesimpulan	Menyimpulkan pentingnya sikap saling menghargai dalam keberagaman	4
Menganalisis pentingnya sikap kompak dan bersatu	Kompak dan Bersatu	Memberikan penjelasan sederhana	Menjelaskan pengertian sikap kompak dan bersatu dalam kegiatan kelompok	5
	Kompak dan Bersatu	Memberikan dukungan dasar	Menjelaskan alasan pentingnya kerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok	6
	Kompak dan Bersatu	Menarik kesimpulan	Menyimpulkan dampak positif sikap kompak dan bersatu di lingkungan sekolah	7

Capaian Pembelajaran	Sub Materi	Dimensi/Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal
Menganalisis peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan	Kompak dan Bersatu	Memberikan penjelasan lanjutan	Menganalisis akibat yang terjadi jika tidak ada kerja sama dalam kelompok	8
	Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan	Memberikan penjelasan sederhana	Menjelaskan fungsi Bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa	9
	Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan	Memberikan dukungan dasar	Memberikan alasan pentingnya menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi antar daerah	10
Menganalisis penerapan nilai kerja sama dalam kehidupan sehari-hari	Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan	Menarik kesimpulan	Menyimpulkan peran Bahasa Indonesia dalam menjaga persatuan dan kesatuan	11
	Penerapan Kerja Sama	Memberikan penjelasan lanjutan	Menganalisis contoh dan manfaat kerja sama di rumah atau Masyarakat.	12
	Penerapan Kerja Sama	Dasar pengambilan keputusan	Menentukan sikap yang tepat ketika terjadi perbedaan pendapat dalam kelompok	13
	Penerapan Kerja Sama	Menarik kesimpulan	Menyimpulkan akibat jika anggota kelompok tidak menjalankan perannya	14
Mengaitkan nilai persatuan dengan kehidupan nyata	Integrasi Nilai PKn	Perkiraan dan integrasi	Mengaitkan keberagaman, kerja sama, dan penggunaan Bahasa Indonesia dalam menciptakan kehidupan yang rukun	15

D. Instrumen Soal Post Test

SOAL POST-TEST SEBAGAI INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA.

Kelas: IV

Alokasi Waktu: 60 menit

Petunjuk:

1. Bacalah setiap soal dengan cermat.
2. Jawablah dengan kalimatmu sendiri secara jelas dan logis.
3. Gunakan pemahamanmu tentang bentuk dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.

SOAL.

Materi: Bab III – Kerja Sama di Lingkunganku

1. Di sekolahmu terdapat perbedaan suku, kebiasaan, dan kesukaan. Dari hal tersebut jelaskan apa yang dimaksud dengan keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekolahmu!

2.



Gambar 1.

Dilihat pada gambar 1 yang menunjukkan situasi lingkungan di sekitarmu, Sebutkan dan jelaskan dua contoh keberagaman sosial atau budaya yang ada sekolah atau di rumahmu!

3.



Saat kerja kelompok, ada teman yang berbeda pendapat karena kebiasaan yang berbeda. Menurutmu, sikap apa yang paling tepat dilakukan agar kegiatan tetap berjalan dengan baik? Berikan alasannya!

4. Di lingkungan sekolah terdapat berbagai perbedaan, seperti perbedaan suku, agama, kebiasaan, dan pendapat. Menurutmu, mengapa sikap saling menghargai sangat penting dalam kehidupan bersama? Berikan kesimpulanmu!
5. Ketika mengerjakan tugas kelompok, guru meminta semua siswa bekerja sama. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sikap kompak dan bersatu dalam kerja kelompok!
6. Sebuah kelompok dapat menyelesaikan tugas dengan cepat karena semua anggota bekerja sama. Jelaskan alasan mengapa kerja sama penting dalam menyelesaikan tugas kelompok!

7.



Di sekolah, para siswa mengikuti kegiatan kerja bakti untuk membersihkan halaman sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan bersama-sama, saling membantu, dan penuh semangat. Sikap tersebut menunjukkan sikap kompak dan bersatu. Setelah mengikuti kegiatan kerja bakti di sekolah, simpulkan dampak positif dari sikap kompak dan bersatu bagi lingkungan sekolah!"

8.



Bayangkan sebuah kelompok belajar yang anggotanya tidak mau bekerja sama. apa akibat yang akan terjadi jika tidak ada kerja sama dalam kelompok tersebut!

9. Di Indonesia terdapat banyak bahasa daerah. Jelaskan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa!

10.



Saat berbicara dengan teman dari daerah yang berbeda, kamu menggunakan Bahasa Indonesia. Jelaskan alasan mengapa penggunaan Bahasa Indonesia penting dalam komunikasi antar daerah!

11. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Indonesia berasal dari berbagai suku, daerah, dan bahasa yang berbeda. Untuk memudahkan komunikasi dan mempererat persatuan, masyarakat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Setelah mempelajari peran Bahasa Indonesia, simpulkan bagaimana Bahasa Indonesia dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa!"

12. Di rumah atau di masyarakat, kamu sering melakukan kerja sama. Coba berikan contoh dan manfaat kerja sama yang pernah kamu lakukan.

13. Saat pelajaran berlangsung, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi membuat poster tentang keberagaman budaya Indonesia. Dalam satu kelompok, terdapat perbedaan pendapat. Ada anggota yang ingin membuat poster tentang tarian daerah, sementara anggota lain ingin membahas pakaian adat. Perbedaan pendapat tersebut membuat suasana diskusi menjadi kurang kondusif karena masing-masing anggota ingin pendapatnya digunakan. Menurutmu, sikap apa

yang paling tepat dilakukan agar keputusan dapat diambil bersama? Jelaskan alasannya!

14. Dalam sebuah kelompok, ada anggota yang tidak mau menjalankan tugasnya. Menurut pendapatmu akibat yang akan terjadi jika anggota kelompok tidak melaksanakan tanggung jawabnya!
15. Indonesia memiliki keberagaman budaya, membutuhkan kerja sama, dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Jelaskan bagaimana ketiga hal tersebut dapat menciptakan kehidupan yang rukun dan damai!

E. Rubrik Penilaian Post-test

Tabel 3
Rubrik Penilaian *Post-test*

Aspek Berpikir Kritis (<i>Ennis</i>)	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Skor 0 (Tidak Ada)
Kejelasan (<i>Clarity</i>)	Siswa mampu Menjelaskan konsep keberagaman, kerja sama, atau Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dengan sangat jelas, runtut, dan sesuai konteks, menggunakan contoh yang tepat.	Siswa mampu menjelaskan cukup jelas dan sesuai topik, namun kurang runtut atau contoh belum maksimal.	Siswa memberikan penjelasan masih umum dan kurang fokus pada permasalahan yang ditanyakan.	Siswa memberikan penjelasan tidak jelas atau menyimpan g dari topik.	Siswa tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.
Alasan (<i>Basic Support</i>)	Siswa mampu memberikan alasan logis dan tepat dalam menentukan sikap atau pendapat, disertai contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu memberikan alasan logis, tetapi kurang lengkap atau tanpa contoh yang jelas.	Siswa memberikan alasan masih sederhana dan umum, belum menunjukkan hubungan sebab-akibat.	Siswa memberikan alasan tidak logis atau tidak sesuai dengan nilai PKn.	Siswa tidak memberikan alasan.
Inferensi (<i>Inference</i>)	Siswa mampu menarik kesimpulan yang tepat berdasarkan permasalahan sosial yang dibahas, serta mengaitkannya dengan nilai	Siswa mampu menarik kesimpulan sudah sesuai, tetapi belum dikaitkan secara kuat dengan nilai PKn.	Siswa menarik kesimpulan masih sangat umum dan kurang didukung penjelasan.	Siswa menarik kesimpulan tidak tepat atau tidak sesuai dengan permasalahan.	Siswa tidak menarik kesimpulan.

Aspek Berpikir Kritis (Ennis)	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Skor 0 (Tidak Ada)
	persatuan dan kerja sama.				
Penjelasan Lanjutan (Advanced Clarification)	Siswa mampu menunjukkan pemahaman mendalam dengan menjelaskan dampak, manfaat, atau penerapan nilai kerja sama, toleransi, dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menunjukkan pemahaman cukup baik, tetapi belum menjelaskan dampak atau penerapan secara rinci.	Siswa memberikan penjelasan tambahan masih dangkal dan kurang mengaitkan dengan kehidupan nyata.	Siswa memberikan penjelasan tambahan tidak sesuai konteks atau keliru.	Siswa tidak ada penjelasan tambahan.

F. Skoring per soal

Setiap soal dinilai berdasarkan 5 aspek kemampuan berpikir kritis, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Skor maksimum tiap soal: 20
(5 aspek × skor maksimal 4)
- Skor minimum tiap soal: 0

G. Skoring keseluruhan

Jumlah soal: 15 soal

- Skor maksimal keseluruhan:
300 (15 soal × 20)
- Nilai akhir diperoleh dengan rumus:

$$\text{nilai akhir} = \text{skor} \frac{\text{skor perolehan}}{300} \times 100$$

Lampiran 5 Surat Keterangan Uji Judges



KEMENTERTIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUGDES* I

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : I Kadek Edi Yudiana, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198410082024211001
Jabatan : Dosen Pengajar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini;

Nama : Ni Luh Komang Intan Diah Lestari
NIM : 2211031583
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 30 Januari 2026
Dosen/Pakar Ahli,

I Kadek Edi Yudiana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198410082024211001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUGDES* II

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ni Wayan Eka Widiastini S. Pd. M. Pd
NIP : 198211132024212001
Jabatan : Dosen Pengajar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini;

Nama : Ni Luh Komang Intan Diah Lestari
NIM : 2211031583
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan Uji *Judges* Instrumen atau Uji Ahli Instrumen. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 05 Februari 2026
Dosen/Pakar Ahli,

Ni Wayan Eka Widiastini S. Pd. M. Pd
NIP. 198211132024212001

Lampiran 6 Daftar Nilai Uji Instrumen

Nama	Skor Butir Pertanyaan															
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	total
C7	20	15	15	15	20	20	20	20	20	20	20	5	20	20	20	270
C9	20	20	20	20	20	20	15	15	20	20	20	5	20	15	15	265
C10	15	15	15	15	15	20	20	20	20	20	20	5	20	20	20	260
B9	20	20	20	20	15	15	15	15	15	20	20	5	15	15	20	250
C3	20	20	15	20	20	20	15	10	20	15	20	10	10	15	20	250
C2	20	20	15	20	20	20	20	15	15	15	15	10	15	10	15	245
C4	15	15	15	15	15	15	15	15	20	20	20	10	20	20	10	240
B2	20	20	15	10	10	20	20	20	20	15	20	5	15	20	15	245
A1	20	20	15	10	15	15	15	20	15	10	20	5	10	15	15	220
A6	20	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	5	10	20	15	220
C5	20	15	15	15	15	15	15	20	15	15	20	5	10	15	15	225
A10	20	20	15	10	10	20	20	20	20	10	5	5	10	10	10	205
A2	20	20	15	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	5	165
A7	15	15	20	15	15	15	20	15	5	5	5	5	5	5	5	165
B8	15	20	20	10	5	10	20	20	15	15	5	5	5	5	5	175
A5	15	20	10	10	10	10	10	10	10	10	20	5	10	5	15	170
A9	15	15	15	10	15	15	20	15	5	5	5	5	5	5	5	155
C8	20	15	5	20	20	5	5	5	10	10	5	5	10	5	5	145
B4	15	20	5	5	10	5	5	5	10	10	10	5	10	10	10	135
B7	10	10	10	10	10	10	10	5	10	5	10	5	5	10	5	125
B1	20	20	15	10	10	10	20	15	5	5	5	5	5	5	5	155
B3	15	15	20	10	10	5	5	5	20	10	5	5	5	15	15	160
B6	20	15	20	5	5	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	145
C1	20	15	10	10	10	10	10	15	5	5	5	5	5	10	5	140
A8	15	15	10	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	10	10	125
B10	15	15	15	10	10	5	5	5	10	10	5	5	10	5	10	135
A3	15	15	15	10	10	10	5	5	5	15	5	5	5	5	20	145
C6	20	15	15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110

Lampiran 7 Uji Validitas Instrumen

validitas															
R. Hitung	0,403	0,377	0,370	0,701	0,684	0,876	0,665	0,710	0,818	0,819	0,821	0,398	0,804	0,778	0,696
R. Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

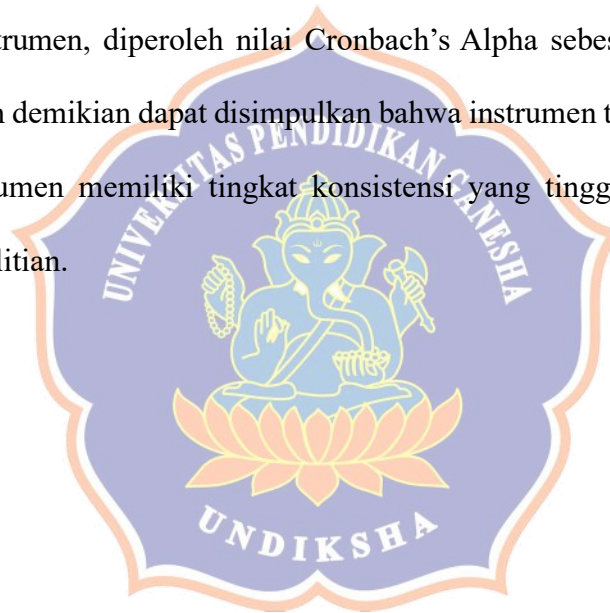
Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh nilai r hitung pada setiap butir soal berkisar antara 0,370 sampai dengan 0,876, sedangkan nilai r tabel sebesar 0,361. Karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian layak digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.



Lampiran 8 Uji Reabilitas Instrumen

reabilitas																	
Varian	8,300	8,036	16,534	23,016	23,148	30,522	35,582	34,226	34,226	26,554	46,693	2,480	26,819	32,143	31,581	379,861	jumlah Varian
																2608,3	varian total
UJI REABILITAS								DAFTAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN									
KRITERIA PENGUJIAN								instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$									
NILAI ACU		NILAI CRONBACH'S ALPHA				KESIMPULAN		tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$.									
0,70		0,915				RELIABEL											

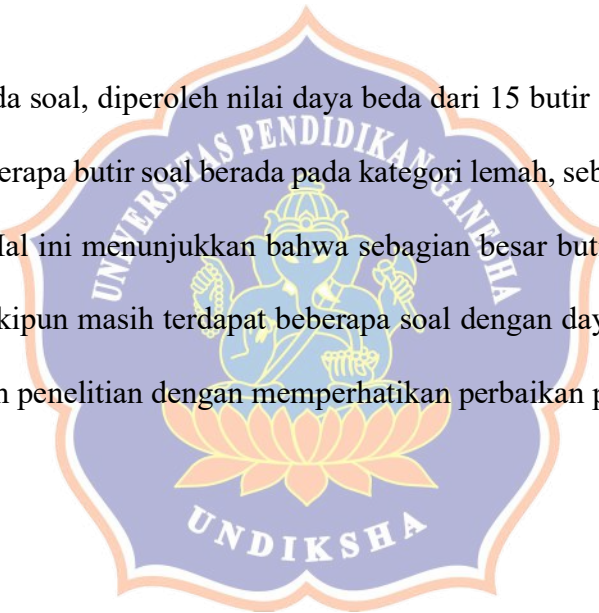
Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,915. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sebagai kriteria pengujian reliabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi sehingga layak digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dalam penelitian.



Lampiran 9 Uji Daya Beda Instrumen

UJI DAYA BEDA SOAL															
RATA-RATA KEL. ATAS	18,929	17,857	16,071	15,000	15,357	17,143	16,786	16,429	16,429	15,000	16,429	6,071	13,571	15,000	14,286
RATA-RATA KEL. BAWAH	16,429	16,071	13,214	9,286	9,643	8,214	9,643	8,929	8,929	8,929	7,143	5,000	6,786	7,143	8,929
DAYA BEDA	0,125	0,089	0,143	0,286	0,286	0,446	0,357	0,375	0,375	0,304	0,464	0,054	0,339	0,393	0,268
KETERANGAN	LEMAH	LEMAH	LEMAH	CUKUP	CUKUP	BAIK	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	BAIK	LEMAH	CUKUP	CUKUP	CUKUP

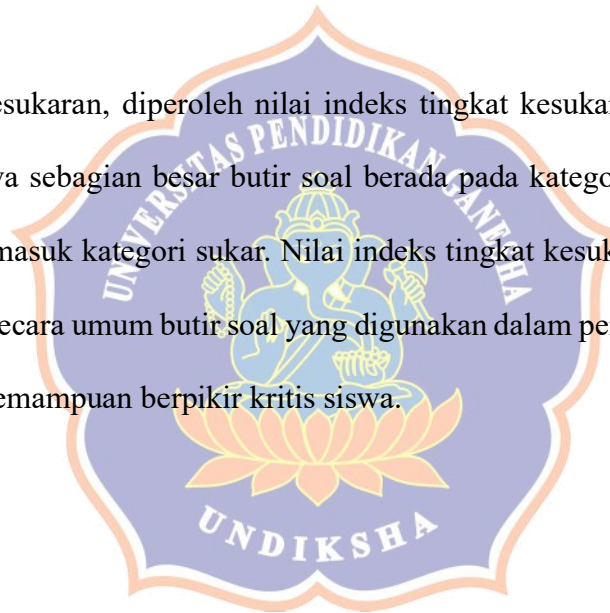
Berdasarkan hasil analisis uji daya beda soal, diperoleh nilai daya beda dari 15 butir soal yang berkisar antara 0,054 sampai dengan 0,464. Hasil tersebut menunjukkan bahwa beberapa butir soal berada pada kategori lemah, sebagian berada pada kategori cukup, dan terdapat beberapa soal yang termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal sudah mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah, meskipun masih terdapat beberapa soal dengan daya beda yang rendah. Dengan demikian, secara umum butir soal masih layak digunakan dalam penelitian dengan memperhatikan perbaikan pada soal yang memiliki daya beda lemah.



Lampiran 10 Tingkat Kesukaran

jumlah benar	495	475	410	340	350	355	370	355	355	335	330	155	285	310	325
indeks tingkat kesukaran	0,88	0,85	0,73	0,61	0,63	0,63	0,66	0,63	0,63	0,60	0,59	0,28	0,51	0,55	0,58
keterangan	mudah	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	sedang	sedang
skok max	20														
rata-rata	17,679	16,964	14,643	12,143	12,500	12,679	13,214	12,679	12,679	11,964	11,786	5,536	10,179	11,071	11,607

Berdasarkan tabel analisis tingkat kesukaran, diperoleh nilai indeks tingkat kesukaran pada 15 butir soal yang digunakan dalam penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal berada pada kategori sedang, beberapa soal berada pada kategori mudah, dan terdapat satu butir soal yang termasuk kategori sukar. Nilai indeks tingkat kesukaran berkisar antara 0,28 sampai dengan 0,88. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum butir soal yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat kesukaran yang cukup baik dan layak digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.



Lampiran 11 Modul Ajar

MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWANEGERAAN (PKN) KELAS IV FASE B MODEL TUTOR SEBAYA	
INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	Ni Luh Komang Intan Diah Lestari
Satuan Pendidikan	Sd Negeri 1 Baktiseraga
Tahun Ajaran	2026/2027
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas/Fase	IV/B
Bab/Topik Spesifik	Bab 3/ Kerja sama di Lingkungan
Alokasi Waktu	2 X pertemuan 4 JP
B. Identifikasi Peserta didik	
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah memahami adanya keberagaman di lingkungan sekitarnya (Bab 1) dan pentingnya aturan (Bab 2). Mereka memiliki pengalaman bekerja sama dalam skala kecil, seperti saat bermain atau mengerjakan tugas piket, namun belum memahami konsep gotong royong dan persatuan secara mendalam.

Minat	Peserta didik sangat menyukai kegiatan kelompok yang menantang dan membutuhkan kerja sama tim, seperti permainan tradisional, proyek seni bersama, atau menyelesaikan teka-teki. Cerita tentang keberhasilan yang dicapai melalui kerja sama sangat menarik bagi mereka.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pendampingan tutor sebaya, lingkungan belajar yang mendukung kerja kelompok, serta materi dan tugas yang jelas agar dapat memahami keberagaman sosial dan budaya dengan baik.
C. Materi Pelajaran	
a). Keberagaman Sosial dan Budaya: Menghubungkan	
D. Dimensi Profil Pelajar Lulusan	
a). Bernalar Kritis	
b). Berkebinekaan Global	
c). Kreatif	
E. Desain Pembelajaran	
Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan

	sekolah. Menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik dapat menyebutkan contoh keberagaman sosial dan budaya di Indonesia. 2. Peserta didik dapat menjelaskan sikap yang baik dalam menghadapi keberagaman. 3. Peserta didik dapat bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok.
Praktik Pedagogis	Model Pembelajaran: Tutor Sebaya Metode: diskusi kelompok, tanya jawab
Sarana dan Prasarana	Power Point LKPD
A. Kegiatan Pembelajaran a. Kegiatan Awal Pembuka (10 menit) 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Guru memberikan apersepsi dan pertanyaan pemantik tentang keberagaman sosial dan budaya. 3. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan model tutor sebaya. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan sebelumnya. 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik	

“Apakah di kelas kita semua memiliki kebiasaan dan budaya yang sama?”

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6. Guru menyampaikan bahwa pembelajaran akan dilakukan dengan tutor sebaya, yaitu siswa saling membantu memahami materi.

1. Kegiatan Inti (menit)

1. Pembentukan Kelompok dan Tutor

- 1). Guru menunjuk satu siswa pada setiap kelompok sebagai tutor sebaya berdasarkan kemampuan atau kesiapan belajar.
- 2). Guru menjelaskan tugas tutor dan anggota kelompok.
3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4–5 orang.
4. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.

2. Penyampaian Materi oleh Guru

- 1). Guru memberikan penjelasan singkat tentang:
 - a. Pengertian keberagaman sosial dan budaya
 - b. Contoh keberagaman (suku, adat, bahasa, pakaian daerah, kebiasaan)
 - c. Sikap yang harus dimiliki dalam menghadapi keberagaman

3. Kegiatan Tutor Sebaya

- 1). Tutor sebaya menjelaskan kembali materi kepada anggota kelompok.
- 2). Anggota kelompok mengajukan pertanyaan dan berdiskusi.
- 3). Tutor membantu anggota kelompok memahami materi dan menyelesaikan tugas.

4. Presentasi Hasil Kelompok

- 1). Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- 2). Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.
- 3). Guru memberikan penguatan dan klarifikasi materi.

2. Kegiatan Penutup

- 1). Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan Kesan terkait pembelajaran tentang Keberagaman Sosial dan Budaya
- 2). Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- 3). Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab untuk meninjau Kembali pembelajaran yang baru dilakukan:

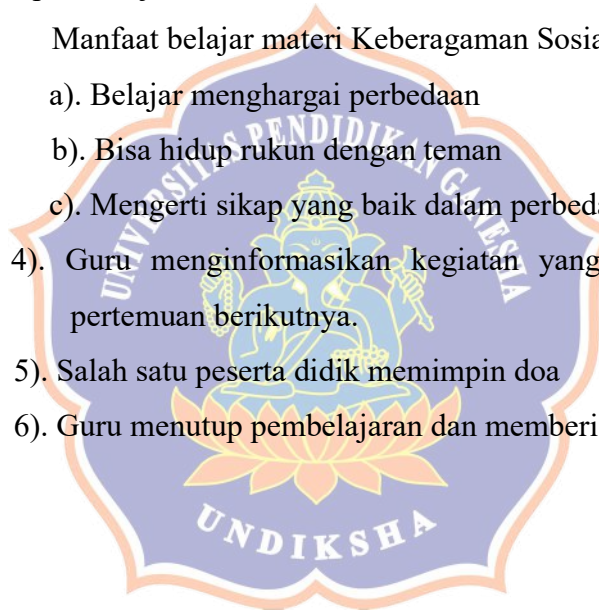
“Apakah kalian senang belajar hari ini”?

“Apakah kalian sudah paham dengan materi hari ini”?

“Bagian manakah yang paling kalian senangi dalam kegiatan pembelajaran hari ini”?

Manfaat belajar materi Keberagaman Sosial dan Budaya

- a). Belajar menghargai perbedaan
- b). Bisa hidup rukun dengan teman
- c). Mengerti sikap yang baik dalam perbedaan
- 4). Guru menginformasikan kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
- 5). Salah satu peserta didik memimpin doa
- 6). Guru menutup pembelajaran dan memberi salam.



ASESMEN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini difokuskan kepada dua aspek dimensi profil lulusan, yaitu Bernalar Kritis dan Berkebinekaan Global

- a. Teknik Penilaian: Non-tes
- b. Instrumen Penilaian: Lembar ceklist
- c. Bentuk Penilaian: Observasi
- d. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku								Total Skor	Nilai
		Bernalar Kritis			Berkebinekaan Global						
		SB	BSH	MB	BB	SB	BSH	MB	BB		

Kriteria	Sangat Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSB)	Mulai Berkembang (MB)	Belum Berkembang (BB)
Bernalar Kritis	Mampu mengambil Keputusan	Merefleksi pemikiran dan proses berpikir	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
Berkebinekaan Global	Selalu menghargai perbedaan dan bersikap sopan kepada semua teman.	Menghargai perbedaan dan mau bekerja sama dengan teman.	Mulai belajar menghargai perbedaan, tetapi masih perlu diingatkan.	Belum menunjukkan sikap menghargai perbedaan dan sering perlu bimbingan.

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Skor maksimal = 8

2. Penilaian Kreatif

- a. Teknik Penilaian: Non-tes
- b. Instrumen Penilaian: Lembar ceklist
- c. Bentuk Penilaian: Observasi
- d. Pedoman Penilaian Kreatif

Lembar Penilaian

No.	Nama	Hasil Pengamatan			Nilai Akhir	Keterangan
		a	b	c		

Rubrik penilaian

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ketepatan Menyusun pertanyaan	Seluruh pertanyaan yang disusun sudah sangat tepat dan sesuai.	Sebagian pertanyaan yang disusun sudah tepat dan sesuai.	Pertanyaan yang disusun kurang tepat.	Pertanyaan yang salah atau tidak sesuai dengan materi.
Ketepatan menjawab pertanyaan yang didapatkan.	Seluruh jawaban dari pertanyaan yang di dapatkan sudah sangat tepat dan sesuai.	Sebagian besar jawaban dari pertanyaan yang di dapatkan sudah tepat dan sesuai.	Beberapa jawaban dari pertanyaan yang di dapatkan kurang tepat.	Sebagian besar jawaban dari pertanyaan yang di dapatkan salah atau tidak sesuai.

Kemampuan mempresentasikan hasil.	Menyampaikan hasil dengan jelas, runtut, percaya diri, dan menggunakan data yang tepat.	Menyampaikan hasil cukup jelas dan percaya diri, dengan data yang cukup tepat.	Penyampaian kurang jelas, kurang percaya diri, dan data kurang tepat.	Tidak mampu menyampaikan hasil dengan jelas dan data tidak sesuai.
-----------------------------------	---	--	---	--

Nilai akhir $\times 100$

Skor maksimal = 12

Kriteria penilaian

85-100 = sangat baik

70-84 = baik

55-69 = cukup baik

<55 = perlu bimbingan

3. Rekapitulasi Penilaian Peserta didik

No	Nama Peserta didik	Skor	Nilai Akhir	Keterangan
1	Made Mayesha Prabawangi			
2	Komang Krishna Mahadinata			
3	Dimas Adighana Nugraha			
4	Dimas Rukanza Wijaya			
5	Gede Agus Adnyana Putra			
6	Gede Dendi Arimbawa			
7	Gusti Md Nova Dwi Saputra			

8	I Gede Dhiyo Satwika Candrama			
9	I Gusti Agung Ngurah Narendra Bagaskara			
10	I Gusti Agung Wistara Erlangga Mahasadu			
11	I Gusti Bagus Astika Jelantik			
12	I Md Hardynata Satya Dharma			
13	I Putu Ananta Mahaputra			
14	Igm Aesha Budiswara			
15	Igp Asha Manugraha			
16	Kadek Bryan Suta Bramasta			
17	Kadek Dwi Septianda Mahardika			
18	Kadek Juna Agastya Pageh Yasa			
19	Komang Utari Sukmayani			
20	Mikhayla Abigail Polos			
21	Ni Kadek Nishia Maharani			
22	Ni Kadek Veylla Naraya Saputra			
23	Ni Komang Melia Prema Kusuma Wardana			
24	Ni Made Elsa Ananditha Putri			

25	Ni Putu Dewi Kirana Daniswari			
26	Ni Putu Sri Purnama Vedha Nanda			
27	Putu Anika Divya Putri			
28	Putu Ayu Wahyuni Nareswari			
29	I Made Andra Ganendra Adyatama			
30	Annisa Islah Hafiza			
31	Putu Sekar Kinanda Ade Putri			



No	Tujuan Pembelajaran	Soal	Nomor soal	Jenis Soal	Kunci Jawaban
1	Peserta didik dapat menyebutkan contoh keberagaman sosial dan budaya di Indonesia.	Sebutkan dua contoh keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia!	1	Isian	Suku bangsa dan bahasa daerah.
2	Peserta didik dapat menjelaskan sikap yang baik dalam menghadapi keberagaman.	Sebutkan tiga contoh sikap menghargai keberagaman yang bisa kamu lakukan di sekolah!	2	Isian	Tidak mengejek teman, mau berteman dengan semua teman, dan

		Apa yang terjadi jika kita tidak mau menghargai perbedaan? Jelaskan pendapatmu.	3	Isian	saling menghormati. Jika tidak mau menghargai perbedaan, bisa terjadi pertengkaran dan hubungan dengan teman menjadi tidak rukun.
3	Peserta didik dapat bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok.	Saat belajar kelompok, bagaimana cara bekerja sama agar semua teman bisa ikut belajar dengan baik?	4	Isian	Dengan saling membantu, mendengarkan pendapat teman, dan bekerja bersama-sama.
		Jika ada teman yang berbeda kebiasaan denganmu, apa yang sebaiknya kamu lakukan agar tetap rukun?	5	Isian	Tetap menghargai perbedaan, tidak mengejek, dan mau berteman dengan baik.

4. Pedoman Penskoran

No	Keterangan	Skor
1	Jawaban benar	2
2	Jawaban salah	0
Skor maksimal		10

$$nilai = \frac{total\ skor\ peroleh}{skor\ maksimal} \times 100$$



Lampiran 12 Data Nilai post-test Kelompok Eksperimen

nama	butir soal																total	nilai akhir
MADE MAYESHA PRABAWANGI	20	20	15	15	20	15	15	15	15	15	15	15	15	10	10		230	77
Komang Krishna Mahadinata	20	20	20	10	5	5	15	5	15	5	10	10	10	15	15		180	60
DIMAS ADIGHANA NUGRAHA	20	20	20	20	15	15	15	15	20	15	20	15	15	15	15		255	85
DIMAS RUKANZA WIJAYA	15	15	15	15	15	15	15	15	10	15	10	15	5	5	15		195	65
Gede Agus Adnyana Putra	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	20	10	15	15		225	75
GEDE DENDI ARIMBAWA	15	15	15	15	15	15	15	10	10	20	20	15	10	10	10		210	70
GUSTI MD NOVA DWI SAPUTRA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	10	15	5	15	5	10		195	65
I GEDE DHIYO SATWIKA CANDRAMA	15	15	15	15	15	20	29	15	15	15	15	15	20	20	15		254	85
I Gusti Agung Ngurah Narendra Bagaskara	20	20	15	15	15	15	15	15	15	15	15	10	15	5	20		225	75
I Gusti Agung Wistara Erlangga Mahasadu	5	10	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	10	10	10		195	65
I Gusti Bagus Astika Jelantik	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		225	75
I MD HARDYNATA SATYA DHARMA	15	10	15	15	10	10	10	10	15	15	10	10	15	20	15		195	65
I PUTU ANANTA MAHAPUTRA	20	20	20	15	15	15	15	15	15	15	15	15	20	20	20		255	85
IGM AESHA BUDISWARA	15	15	15	15	15	15	10	5	15	5	15	5	10	10	15		180	60
IGP ASHA MANUGRAHA	15	15	10	10	15	15	15	15	5	15	10	15	10	15	15		195	65
KADEK BRYAN SUTA BRAMASTA	20	29	20	15	15	15	15	15	15	20	20	15	5	20	15		254	85
Kadek Dwi Septianda Mahardika	20	20	15	15	15	15	15	15	20	20	15	10	15	10	20		240	80
Kadek Juna Agastya Pageh Yasa	20	20	20	15	20	15	15	15	15	20	20	15	20	15	15		260	87
KOMANG UTARI SUKMAYANI	20	20	15	20	20	15	15	15	15	15	15	15	15	10	15		240	80
Mikhayla Abigail Polos	15	15	15	15	15	15	5	15	20	10	15	10	15	15	10		205	68
NI KADEK NISHIA MAHARANI	20	20	20	20	20	15	15	15	15	15	15	20	15	15	15		255	85
Ni Kadek Veylla Naraya Saputra	20	15	20	20	20	15	20	5	15	15	15	15	20	20	20		255	85
Ni Komang Melia Prema Kusuma Wardana	20	20	15	15	20	20	15	15	10	10	15	10	15	15	10		225	75
NI MADE ELSA ANANDITHA PUTRI	20	20	20	15	20	20	15	15	15	15	15	15	20	20	10		255	85
NI PUTU DEWI KIRANA DANISWARI	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		225	75
Ni Putu Sri Purnama Vedha Nanda	20	20	20	20	20	20	15	20	20	20	20	20	15	15	20		285	95
Putu Anika Divya Putri	20	20	20	15	20	20	20	20	20	20	20	15	20	15	20		285	95
PUTU AYU WAHYUNI NARESWARI	5	15	10	15	15	10	15	15	15	15	15	15	15	15	20		210	70
I MADE ANDRA GANENDRA ADYATAN	15	20	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	10	15		225	75
ANNISA ISLAH HAFIZA	20	20	20	20	20	15	20	15	20	20	20	20	20	10	20		280	93
PUTU SEKAR KINANDA ADE PUTRI	20	20	15	15	15	15	15	15	15	15	15	20	10	15	15		235	78

Lampiran 13 Data Nilai post-test Kelompok Kontrol

NOMOR	KELAS IV.A	BUTIR SOAL															TOTAL	NILAI AKHIR
	Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	juna	15	15	15	15	15	15	15	20	20	20	15	10	10	10	10	220	73
2	putu nada gayatri	20	20	20	15	15	20	20	15	20	15	20	20	15	15	15	265	88
3	andika	20	20	20	10	15	15	10	10	15	20	15	15	20	10	10	225	75
4	goura	20	20	20	15	10	10	15	15	10	15	15	15	15	15	15	225	75
5	bagus askha	10	15	10	10	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	210	70
6	sean	20	20	20	20	20	15	15	15	20	20	15	15	10	10	10	245	82
7	nino	10	10	10	10	15	10	20	20	15	15	15	15	10	10	10	195	65
8	Km Diana Mahap	20	20	20	20	20	20	10	15	15	20	10	10	15	15	15	245	82
9	made ferdi	20	20	20	15	15	15	20	15	10	15	10	15	10	15	15	230	77
10	rasya	15	15	15	5	10	10	10	10	10	15	20	20	5	5	5	170	57
11	Km Divendra	15	15	15	20	15	15	20	20	20	20	20	20	15	15	10	255	85
12	Gusti Putu Mita	20	20	20	5	10	5	20	15	10	15	15	15	15	15	10	210	70
13	arkan	20	20	5	20	20	15	20	10	15	15	20	20	15	10	10	235	78
14	Md Dwi	20	20	15	15	20	15	15	15	10	20	20	15	15	15	15	245	82
15	Ketut Wiwin	20	20	20	15	20	20	15	15	20	20	20	15	15	15	15	265	88
16	Angelo Septia	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	10	10	10	10	20	260	87
17	Kd. Kirana Tania	20	15	15	20	20	20	20	15	20	20	20	20	20	20	15	280	93
18	Putu Rava	5	10	15	5	15	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	150	50
19	Kadek Ghea	10	15	10	10	10	10	10	10	10	10	15	15	15	10	15	175	58
20	Kadek Mida	20	15	15	15	15	15	15	15	20	20	15	20	20	15	10	245	82
21	Putu Merta	20	15	15	15	10	5	10	10	15	15	10	10	10	10	10	180	60
22	Ketut Manik	20	20	20	15	20	20	15	20	15	20	20	15	15	15	15	265	88
23	Jena	5	10	10	15	10	10	10	15	15	10	10	10	10	10	10	160	53
24	asta	5	15	15	15	10	5	10	10	10	10	15	15	15	10	10	170	57
25	Komang Putri Sun	20	20	20	20	20	15	20	15	15	20	15	15	20	20	20	275	92
26	Kadek Merlin Rah	20	20	10	15	15	15	15	15	20	20	15	10	10	10	15	225	75
27		5	5	10	15	10	10	15	15	15	10	10	15	5	5	5	150	50
28		5	10	10	15	15	10	15	15	15	15	15	15	15	10	10	190	63
29		15	15	15	15	10	5	5	10	15	15	10	10	10	10	10	170	57

Lampiran 14 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	.135	29	.187	.972	29	.601
kontrol	.160	29	.056	.929	29	.053

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk, diperoleh nilai signifikansi pada kelompok eksperimen sebesar 0,601 dan pada kelompok kontrol sebesar 0,053. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parametrik (Independent Samples t-test).

Lampiran 15 Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post-test	Based on Mean	3.859	1	58	.054
	Based on Median	2.854	1	58	.096
	Based on Median and with adjusted df	2.854	1	55.098	.097
	Based on trimmed mean	3.758	1	58	.057

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,054 pada bagian *Based on Mean*. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen. Dengan demikian, kedua kelompok memiliki varians yang sama sehingga memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (Independent Samples t-test)

Lampiran 16 Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai post test	Equal variances assumed	13.495	.001	2.277	58	.027	6.449	2.833	.779	12.120
	Equal variances not assumed			2.239	44.340	.030	6.449	2.881	.644	12.254

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi pada uji Levene's Test for Equality of Variances sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok tidak homogen, sehingga analisis dilihat pada baris Equal variances not assumed. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,030 yang lebih kecil dari

0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa



Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian



DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 827/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 19 Januari
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD Negeri 1 Baktiseraga
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil Skripsi di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Luh Komang Intan Diah Lestari
NIM : 2211031583
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002

Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan Penelitian Kelompok Eksperimen

	
Meminta Izin dengan dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Baktiseraga	Berdiskusi mengenai jalannya penelitian dengan wali kelas IV B
	
Uji Instrumen	
	





Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Pengerjaan Soal Post-test

Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Penelitian Kelompok Kontrol



Lampiran 20 Dokumentasi Lembar Kerja Siswa Peserta Didik

Petunjuk Kegiatan (Bacalah dengan Saksama!)

1. Kerjakan LKPD ini secara berkelompok.
2. Setiap kelompok memiliki 1 tutor sebaya.
3. Tutor bertugas menjelaskan dan membantu teman dalam kelompok.
4. Jika belum paham, bertanya terlebih dahulu kepada tutor.
5. Kerjakan dengan tertib dan saling menghargai.

Pembagian Peran dalam Kelompok

- Tutor sebaya : Membaca materi dan menjelaskan kepada teman.
- Anggota Kelompok : Mendengarkan, bertanya, dan ikut mengerjakan tugas.

Nama Tutor : Rukhman
Nama Anggota Kelompok :
1. Uedha & ditiyah
2. Annisa & Rukhman
3. gita
4. Bagas.



KEGIATAN 1

DISKUSIKAN DENGAN TEMAN-TEMANMU!

Sebutkan 3 contoh keberagaman sosial dan budaya di Indonesia!

a. Menicip takan kesukuan dan kedaerahan
b. Dosis PAPER Adulak. BLEMESLAWI Pekarja
c. Tiba bersel. Ber Selu. BAKWA-----

Mengapa kita harus menghargai perbedaan?
Jawab:
Karna Kita Sama-Sama manusia dan satu sama lain dan tidak ada pertentangan.




KEGIATAN 2

Diskusikan bersama tutor, lalu tuliskan jawaban berikut!

Tuliskan 3 sikap yang baik saat menghadapi perbedaan!

- Tida Boleh membanding-bandingkan. Teman Jora Lora.
- menghargai orang lain.
- Berbicara dengan sopan.



LKPD

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan

Amati Gambar Berikut!

Bahasa Indonesia!

Diskusikan bersama temanmu!

1. Apa perbedaan yang kamu lihat pada gambar? Pakalah. Ahik
2. Bahasa apa yang sebaiknya mereka gunakan agar bisa saling memahami? Bahasa Indonesia.

Pilih Sikap yang tepat!

☒ Beri tanda centang (✓)

☒ Menggunakan Bahasa Indonesia saat berdiskusi

☒ Mendengarkan pendapat teman

☐ Mengkritik perbedaan teman

Manakah yang Benar?

A ? ? ?

B ? ? ?

Salah Mengerti

Saling Mengerti

Diskusikan Jawaban Bersama Tutor Sebaya!

SB BSH MB BB

LKPD: Kompak dan Bersatu

Ayo Diskusi Bersama!

Diskusikan bersama kelompokmu!



1. Apa yang terjadi pada gambar di atas?
☐ Anak-anak kompak bekerjasama ☒ Ada teman yang tidak mau membantu
2. Sikap yang sebaiknya dilakukan adalah...
☐ Membiarkan teman bermain sendiri ☐ Menggigit teman itu karena kesal
☒ Mengajak teman itu bekerja bersama
3. Sikap mana yang menunjukkan nilai persatuan?
☐ Bekerja Sama ☒ Bersatu Senilai

Kesimpulan Diskusi: Kami sangat menghargai persatuan, persatuan.



Soal Evaluasi PPKn

1. Sebutkan 3 contoh keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia.
 - suku
 - bahasa
 - budaya
2. Sebutkan 3 contoh sikap menghargai keberagaman yang bisa kamu lakukan di sekolah.
 - tidak membela-bela teman agama yang lain.
 - tidak memilih-milih teman yang berbeda satu.
 - menghargai budaya teman.
3. apa yang terjadi jika kita mau menghargai perbedaan? Jelaskan pendapatmu!
 - akan mendapatkan dan damai
4. Saat belajar kelompok bagaimana cara bekerjasama agar semua bisa ikut belajar dengan baik?
 - Fokus dan tidak borealan
5. Jika ada teman yang berbeda kebiasaan denganmu apa yang sebaiknya kamu lakukan agar tidak rukun?
 - menghargainya

1. Sebutkan 3 contoh keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia!
2. Sebutkan 3 contoh sikap menghargai keberagaman yang bisa kamu lakukan di sekolah!
3. Apa yang terjadi jika kita mau menghargai perbedaan? Jelaskan pendapatmu!
4. Saat belajar kelompok bagaimana cara bekerjasama agar semua bisa ikut belajar dengan baik?
5. Jika ada teman yang berbeda kebiasaan denganmu apa yang sebaiknya kamu lakukan agar tidak rukun?

1. Suku dan bahasa
 2. Rukun sama teman, mengayahi teman, dan saling saling mendengar
 3. Yang terjadi suasana makin damai dan rukun
 4. Tidak beres
 5. Menghargai teman itu lebih rajin lagi dan lebih giat

Nama: Nagasba
 Kelas: Iva
 Absen: 01

Aesha

- 1) Sebutkan 3 contoh keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia.
 - adat istiadat
 - bahasa
 - suku
- 2) Sebutkan 3 contoh sikap menghargai keberagaman yang bisa kamu lakukan di sekolah.
 - menghargai teman yang berbeda
 - tidak membela-bela teman yang berbeda lain
 - tidak mengkritik dengan menghormati agama mereka
- 3) apa yang terjadi jika kita mau menghargai perbedaan? Jelaskan pendapatmu!
 - jika hidup menjadi rukun dan damai
- 4) Saat belajar kelompok bagaimana cara bekerjasama agar semua bisa ikut belajar dengan baik?
 - fokus dan tidak borealan
 - menghargai teman yang berbeda
- 5) Jika ada teman yang berbeda kebiasaan denganmu apa yang sebaiknya kamu lakukan agar tidak rukun?
 - menghargainya

Nisha

Soal Latihan Evaluasi PPKn

- 1) Sebutkan 3 contoh keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia!
 - Suku
 - Bahasa
- 2) Sebutkan 3 contoh sikap menghargai keberagaman yang bisa kamu lakukan di sekolah!
 - tidak membela-bela teman yang berbeda agama
 - tidak mengkritik teman yang berbeda agama
 - menghargai teman yang berbeda agama
- 3) Apa yang terjadi jika kita mau menghargai perbedaan? Jelaskan pendapatmu!
 - akan hidup rukun
- 4) Saat belajar kelompok bagaimana cara bekerjasama agar semua bisa ikut belajar dengan baik?
 - fokus dan tidak borealan
 - menghargai teman yang berbeda
- 5) Jika ada teman yang berbeda kebiasaan denganmu apa yang sebaiknya kamu lakukan agar tidak rukun?
 - menghargainya

Lampiran 21 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Izin Pelaksanaan penelitian ke sekolah	19 Januari 2026
2	Meminta surat keterangan Uji Judges ke 2 Ahli Pakar	28 Januari 2026
3	Uji Judges (Uji Validitas Isi)	3 Februari – 5 Februari 2026
	Uji Judges 1	3 Februari 2026
	Uji Judges 2	5 Februari 2026
4	Melakukan Uji coba instrumen setelah uji judges	10 Februari 2026
5	Pemberian perlakuan di kelas Eksperimen	12 Februari – 09 Maret 2026
	Perlakuan 1	12 Februari 2026
	Perlakuan 2	23 Februari 2026
	Perlakuan 3	24 Februari 2026
	Perlakuan 4	26 Februari 2026
	Perlakuan 5	2 Maret 2026
	Perlakuan 6	5 Maret 2026
6	Pemberian Post-test di kelas Eksperimen	9 Maret 2026
7	Pemberian Post-test di kelas Kontrol	11 Maret 2026



Lampiran 22 Surat Pencatatan Ciptaan


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002026032362, 25 Februari 2026

Pencipta

Nama : **Ni Luh Komang Intan Diah Lestari, Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd. dkk**

Alamat : **Jalan Pudak Sari No 19 Kedonganan, Banjar Kubu Alit, Desa Kedonganan, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali, Kuta, Kab. Badung, Bali, 80361**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Ganesha, Ni Luh Komang Intan Diah Lestari dkk**

Alamat : **Jalan Udayana No 11, Kabupaten Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kelurahan Banyuasri, Kota Singaraja, Provinsi Bali, Buleleng, Kab. Buleleng, Bali, 81116**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**

Judul Ciptaan : **Intrumen Kemampuan Berpikir Kritis Pkn Kerja Sama Dilingkunganku pada siswa Kelas IV SD.**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **5 Februari 2026, di Singaraja**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor Pencatatan : **001155945**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001





Dislaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah digigit secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.



LAMPIRAN PENCIPTA

No.	Nama	Alamat
1	Ni Luh Komang Intan Diah Lestari	Jalan Pidak Sari No 19 Kedonganan, Banjar Kubu Alit, Desa Kedonganan, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali Kuta, Kab. Badung
2	Dr. I Made Citra Wihawa, S.Pd., M.Pd.	Desa Petiga, Kec. Marga, Kab. Tabanan, Bali Marga, Kab. Tabanan
3	Dr. Ketut Susiani, S.Pd., M.Pd.	Jl. Pura Dalem, Banjar Mundukan, Desa Antur, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali Buleleng, Kab. Buleleng

LAMPIRAN PEMEGANG

No.	Nama	Alamat
1	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Ganesha	Jalan Udayana No 11, Kabupaten Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kelurahan Banyuasri, Kota Singaraja, Provinsi Bali Buleleng, Kab. Buleleng
2	Ni Luh Komang Intan Diah Lestari	Jalan Pidak Sari No 19 Kedonganan, Banjar Kubu Alit, Desa Kedonganan, Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali Kuta, Kab. Badung
3	Dr. I Made Citra Wihawa, S.Pd., M.Pd.	Desa Petiga, Kec. Marga, Kab. Tabanan, Bali Marga, Kab. Tabanan
4	Dr. Ketut Susiani, S.Pd., M.Pd.	Jl. Pura Dalem, Banjar Mundukan, Desa Antur, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali Buleleng, Kab. Buleleng



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan suatu pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pernyataan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Lampiran 23 Surat Balasan



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BAKTISERAGA
Alamat : Jln. Laksamana Desa Baktiseraga
Email : sdn1baktiseraga@kemdikbud.go.id



SURAT KETERANGAN

Nomor 018/SDNIBTSG/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Ni Made Sulistiawati, S.Pd.SD
NIP	197212111996062003
Pangkat/Gol	Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan	SD Negeri 1 Baktiseraga

Dengan ini memberi keterangan kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	Ni Luh Komang Intan Diah Lestari
NIM	2211031583
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	Pendidikan Dasar
Fakultas	Ilmu Pendidikan

Memang benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di kelas IVa dan IVb di SD Negeri 1 Baktiseraga, dalam rangka melengkapi data dalam Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.

Demikian surat Balasan ini kami buat dengan sebenarnya guna dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 09 Februari 2026

Kepala SD Negeri 1 Baktiseraga



NI MADE SULISTIAWATI, S.Pd.SD

NIP. 19721211 199606 2 003

Lampiran 24 Surat Balasan



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BAKTISERAGA
Alamat Jln. Laksamana Desa Baktiseraga
Email sdn1bktsg@buleleng.go.id



SURAT KETERANGAN

Nomor 017/SDN1BTSG/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Ni Made Sulistiawati, S Pd SD
NIP	197212111996062003
Pangkat/Gol	Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan	SD Negeri 1 Baktiseraga

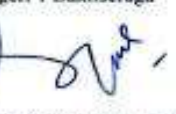
Dengan ini memberi keterangan kepada mahasiswa dibawah ini

Nama	Ni Luh Komang Intan Diah Lestari
NIM	2211031583
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	Pendidikan Dasar
Fakultas	Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melaksanakan uji instrumen di kelas Va di SD Negeri 1 Baktiseraga, dalam rangka melengkapi data dalam Mata Kuliah Seminar Hasil Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha

Demikian surat Balasan ini kami buat dengan sebenarnya guna dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Singaraja, 09 Februari 2026
Kepala SD Negeri 1 Baktiseraga



NI MADE SULISTIAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19721211 199606 2 003

Lampiran 25 Riawayat hidup



Ni Luh Komang Intan Diah Lestari lahir di Denpasar pada tanggal 24 Mei 2004. Penulis lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak I Made Sutarnaya dan Ibu Ni Luh Putu Darmiani S.Pd.,M.Pd. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat Di Jalan pudak Sari no 19 Kedonganan Lingkungan Banjar Kubu Alit, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. No HP 0895428188483. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 4 Tuban pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Kuta Selatan dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, lulus dari SMA Negeri 2 Kuta dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Semester Genap tahun ajaran 2025/20246 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul " Pengaruh Model Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan PKN Kelas IV SD ".